

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian adalah didapati hasil yang cukup beragam dalam identifikasi keberbakatan ini. Terdapat 7 cabang olahraga yang siswanya teridentifikasi berbakat paling besar jumlahnya yaitu pada cabang olahraga Tenis Meja, Bola Voli, Futsal, Bulu Tangkis, Karate, Lompat Jauh, dan Bola Basket. Ada beberapa faktor yang memengaruhi siswa lebih dominan terdeteksi berbakat pada ke-7 cabang olahraga tersebut karena dari komponen fisik yang lincah yang dimana dari ke-7 cabang olahraga tersebut sangat membutuhkan kecepatan reaksi dan kelincahan atau agility seseorang. Didukung dengan faktor komponen fisik lainnya seperti tinggi badan yang rata-ratanya sekitar 140cm. faktor yang lainnya adalah dari kurikulum pembelajarannya atau rancangan pelaksanaan pembelajaran siswa yang banyak mempelajari gerakan-gerakan koordinasi, kekuatan dan kelincahan.

Selain yang terbanyak didapati pula jumlah persentase siswa yang terdeteksi berbakat dengan jumlah persentasenya sedang terdapat 9 cabang olahraga diantaranya. Panahan, Hoki, Selam, Angkat Beban, Taekwondo, Gymnastic, Lari Cepat, Bola Tangan, Sepak Bola. Faktor yang memengaruhi siswa terdeteksi berbakat pada 9 cabang olahraga ini karena rata-rata siswa memiliki kemampuan kekuatan, daya tahan tubuh dan kecepatan yang sedikit diatas normal. Namun pada saat test koordinasi didapati rata-rata hasil yang kurang dari normal, melihat dari ke-9 cabang olahraga ini komponen fisik yang paling dibutuhkan adalah daya tahan tubuh dan kecepatan.

Terdapat juga siswa teridentifikasi berbakat paling sedikit jumlahnya diantaranya ada pada cabang olahraga Softball, Rowing dan Tolak Peluru.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan instrument atau alat penelitian yang lebih baik terkhusus untuk

pemanduan bakat siswa. Lebih ditambah lagi jumlah sampel dengan kategori usia yang sesuai dengan komponen tes.

Untuk siswa yang sudah teridentifikasi dan telah mengetahui bakatnya diharapkan untuk terus menjaga konsistensi atau untuk terus meningkatkan kondisinya dan terus berlatih agar nantinya bisa mencapai prestasi yang tinggi di bidang olahraga.

Untuk guru olahraga atau pelatih olahraga agar terus memperhatikan pemanduan bakat terhadap siswa atau meningkatkan kualitas mengajar pada bidang olahraga agar dapat menumbuhkan bibit-bibit atlet yang maksimal untuk di masa yang akan datang.

Demikian kesimpulan dan saran yang penulis sampaikan setelah melakukan proses penelitian mengenai Deteksi Bakat Cabang Olahraga Menggunakan Model *Sport Search* Pada Siswa SD Kelas VI. Semooga penelitian ini bermanfaat dan menjadi referensi untuk seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir.